

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street kembali ditutup melemah pada perdagangan Selasa (18/11). Tekanan jual pada saham *AI* terus berlanjut, menjelang dirilisnya laporan keuangan Nvidia dan data tenaga kerja AS bulan September pada pekan ini. Investor berlanjut menjual saham-saham teknologi besar di tengah kehati-hatian menjelang laporan keuangan kuartalan Nvidia di Rabu (19/11). Perusahaan ini telah memimpin penguatan saham *AI* selama tiga tahun terakhir, dengan pertanyaan seputar valuasi saham ini telah muncul dalam beberapa bulan terakhir. Saham-saham teknologi juga turun di tengah meningkatnya keraguan atas prospek jangka panjang *AI*, dan potensi imbal hasil dari ratusan miliar dolar yang diinvestasikan di industri ini.

Data *nonfarm payrolls* bulan September akan dirilis pada Kamis (20/11), dan investor akan mencermatinya untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang pasar tenaga kerja AS yang merupakan pertimbangan utama bagi the Fed. Data inflasi *PPI* juga akan dirilis pada Kamis (20/11). Sementara itu indeks di bursa Eropa juga ditutup melemah (18/11), akibat kekhawatiran baru atas saham-saham yang terkait dengan *AI*.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 1 *bps* ke level 4.119%. Harga emas *spot* menguat 0.6% di level US\$4,068/*troy oz* (18/11), setelah menyentuh level terendah sepekan terakhir. Harga minyak mentah menguat setelah bergerak fluktuatif yang dipengaruhi oleh sanksi AS terhadap aliran minyak Rusia, serta pernyataan Presiden Trump bahwa pemerintahannya telah memulai wawancara untuk *Chairman the Fed* berikutnya.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Euro Area ECB Machado Speech	-	-	-
Euro Area ECB Elderson Speech	-	-	-
United Kingdom BoE Dhingra Speech	-	-	-
U.S. ADP Employment Change Weekly	-2.5K	-	-11.25K
U.S. NY Fed Services Activity Index (Nov)	-21.7	-	-23.6
U.S. Redbook YoY (Nov/15)	6.1%	-	5.9%
U.S. NAHB Housing Market Index (Nov)	38	36	37
U.S. Initial Jobless Claims (Oct/18)	232K	223K	219K

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	19-Nov-25	4.75%	4.75%
Indonesia Loan Growth YoY (Oct)	19-Nov-25	-	7.7%
Japan Balance of Trade (Oct)	19-Nov-25	¥-280 Bn	¥-234.6 Bn
Japan Exports YoY (Oct)	19-Nov-25	1.1%	4.2%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Oct)	19-Nov-25	3.6%	3.8%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Oct)	19-Nov-25	0.4%	0%
U.S. Balance of Trade (Aug)	19-Nov-25	\$-61 Bn	\$-78.3 Bn
U.S. Exports (Aug)	19-Nov-25	\$278.0 Bn	\$280.5 Bn

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
 research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 18-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,614.06	-13.37	-0.82%
STI	4,507.31	-36.28	-0.80%
SSEC	3,939.81	-32.22	-0.81%
HSI	25,930.03	-454.25	-1.72%
Nikkei	48,702.98	-1,620.93	-3.22%
CAC 40	7,967.93	-151.09	-1.86%
DAX	23,180.53	-409.99	-1.74%
FTSE	9,552.30	-123.13	-1.27%
DJIA	46,091.74	-498.50	-1.07%
S&P 500	6,617.32	-55.09	-0.83%
Nasdaq	22,432.85	-275.23	-1.21%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.74	0.00	0.00%
Oil Brent	64.89	0.69	1.07%
Nat. Gas	4.36	-0.01	-0.16%
Gold	4,075.00	7.76	0.15%
Silver	50.79	0.09	0.18%
Coal	110.20	-0.40	-0.36%
Tin	36,873.00	-13.00	-0.04%
Nickel	14,645.00	-30.00	-0.20%
CPO KLCE	4,210.00	59.00	1.42%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,728.30	-17.70	-0.11%
EUR/USD	1.16	-0.00	-0.02%
USD/JPY	155.53	0.04	0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8450] [Pivot : 8400] [Support : 8300]

IHSG ditutup melemah di level 8361.93 (-0.65%) pada perdagangan Selasa (18/11). Saham sektor energi mengalami koreksi terbesar, sebaliknya saham sektor properti menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Pelemahan IHSG antara lain dipengaruhi oleh koreksi indeks bursa global dan regional yang mendorong terjadinya *profit taking*. Selain itu pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga menjadi faktor negatif. Beberapa saham terkait dengan komoditas emas masih melanjutkan koreksi akibat pelemahan harga emas dan rencana penerapan bea ekspor emas sebesar 7.5%-15% di tahun 2026. Investor akan menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur BI (19/11) yang menurut konsensus akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75%.

Dari Inggris (19/11), akan dirilis data inflasi Oktober 2025 yang diperkirakan melambat menjadi 3.6% YoY, dari level 3.8% YoY di September 2025. Sedangkan inflasi di *Euro Area* diperkirakan juga sedikit melambat menjadi 2.1% YoY di Oktober 2025 dari 2.2% YoY di September 2025. Dari AS, investor akan mencermati *FOMC Minutes*.

Secara teknikal, indikator *MACD* berpotensi mengalami *Death Cross* sedangkan *Stochastic RSI* telah mengalami *Death Cross* di area *overbought*. IHSG ditutup di bawah level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan/*pullback* hingga menguji level *support area* di 8300-8325.

Top picks (19/11): TPIA, CPIN, ISAT, BBRI dan UL TJ.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (18/11).
- Investor berlanjut melakukan penjualan pada saham-saham terkait *AI* dan sektor teknologi di bursa AS.
- Investor menantikan data *nonfarm payrolls* AS bulan September yang akan dirilis Kamis (20/11).
- Inflasi *PPI* juga akan dirilis hari Kamis (20/11).
- RDG BI diperkirakan akan mempertahankan *BI Rate* tetap di level 4.75% (19/11).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 *bps* ke level 4.119%.
- Harga emas *spot* menguat 0.6% di level US\$4,068/*troy oz*.
- Secara teknikal diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan hingga menguji *support area* di 8300-8325.
- Top picks* (19/11): TPIA, CPIN, ISAT, BBRI dan UL TJ.

JCI Statistics as of 18-11-2025

8361.926 -0.653%
-54.956

	Value
%Weekly	-0.05%
%Monthly	3.37%
%YTD	18.11%

T. Vol (Shares)	40.44 B
T. Val (Rp)	19.70 T
F. Net (Rp)	281.02 B
2025 F. Net (Rp)	-33.49 T
Market Cap. (Rp)	15,282 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8416.88
Resistance	8450
Pivot Point	8400
Support	8300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 18-11-2025

291.963 -0.712%
-2.094

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MCOL PT Prima Andalan Mandiri Tbk

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) menetapkan dividen interim 2025 sebesar Rp284.45 miliar atau Rp80 per saham. Nilai ini mencerminkan sekitar 48% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk, yakni USD35.8 juta hingga kuartal III-2025 (kurs Rp16,500/USD). Per 30 September 2025, perseroan memiliki saldo laba belum ditentukan sebesar USD408.74 juta dan total ekuitas USD576.3 juta. Dividen interim akan dibayarkan pada 15 Desember 2025 kepada pemegang saham yang tercatat pada 28 November 2025 pukul 16.00 WIB, berdasarkan keputusan direksi yang disetujui komisaris pada 17 November 2025.

ADMG PT Polychem Indonesia Tbk

PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG) menghentikan bisnis polyester secara permanen karena terus mencatatkan kerugian akibat banjir impor, *oversupply* global, persaingan ketat, dan fluktuasi harga bahan baku. Keputusan yang disetujui pada 14 November 2025 ini mengikuti penghentian sementara yang sudah dilakukan sejak 2022 akibat lemahnya permintaan dan lonjakan harga minyak. Meski berbagai efisiensi dilakukan, segmen polyester tetap tidak kembali untung. Manajemen menilai penghentian permanen ini sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan keuangan perusahaan.

RAJA PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mendirikan anak usaha baru, PT Banawa Rezeki Optima (BRO), sebagai bagian dari strategi ekspansi. BRO didirikan pada 30 Oktober 2025 dengan kepemilikan 99.99% atau Rp57.75 miliar, dan telah disahkan Kemenkumham pada 12 November 2025. Entitas ini bergerak di bidang konsultasi manajemen, aktivitas holding, serta angkutan laut domestik dan internasional. RAJA menilai langkah ini sejalan dengan rencana pengembangan usaha dan diharapkan memberi kontribusi positif ke depan, meski belum berdampak material saat ini.

WSKT PT Waskita Karya Tbk

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memperoleh proyek Sekolah Rakyat di Sulawesi Selatan senilai Rp1,23 triliun, mencakup lima kabupaten: Wajo, Sidrap, Tana Toraja, Soppeng, dan Barru. Seluruh fasilitas ditargetkan rampung pertengahan 2026. Inisiatif ini diharapkan memperkuat kualitas SDM menuju Indonesia Emas 2045 sebagai upaya memutus rantai kemiskinan. Lingkup pekerjaan meliputi pembangunan sekolah (SD-SMA), asrama siswa dan guru, fasilitas olahraga, kantin, rumah ibadah, serta gedung serbaguna.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) resmi memisahkan unit usaha syariahnya dan mengalihkan seluruh aset serta kewajiban UUS BTN ke Bank Syariah Nasional (BSN), setelah disetujui dalam RUPSLB 18 November 2025. *Spin-off* dilakukan karena aset UUS BTN telah melampaui batas POJK, mencapai Rp54.3 triliun per Desember 2023. Keputusan ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi syariah dan upaya memperkuat posisi BTN. UUS BTN sendiri mencatat pertumbuhan solid lima tahun terakhir, dengan jaringan layanan luas dan infrastruktur yang siap mandiri.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CASH	Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Dec-25
PGJO	Rp122	23-Oct-25	21-Nov-25	3-Dec-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
META	Rp3	18-Nov-25	19-Nov-25	3-Dec-25
SCMA	Rp9	18-Nov-25	19-Nov-25	9-Dec-25
EMTK	Rp5	19-Nov-25	20-Nov-25	11-Dec-25
RUPSLB				Date
ASII				19-Nov-25
BUMI				19-Nov-25
SKYB				19-Nov-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.